

**PEMBERDAYAAN JAMAAH MUSHOLA 'AISYIYAH MITRA  
LLHPB PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH DIY DALAM  
PENGEMBANGAN ECO-MUDHOLA**

*Empowerment of 'Aisyiyah Mushola Congregation Partners of LLHPB  
Regional Leaders of 'Aisyiyah DIY in the development of ECO-Mushola*

**Surahma Asti Mulasari<sup>1</sup>, Sulistyawati<sup>2</sup>, Herman Yuliansyah<sup>3</sup>, Tri  
Wahyuni Suksesi<sup>4</sup>, Fatwa Tentama<sup>5</sup>, Fanani Arif Ghozali<sup>6</sup>, Bambang  
Sudarsono<sup>7</sup>, Lu' Lu' Nafiati<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>3</sup>Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>4</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>5</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>6</sup>Fakultas Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika, Universitas Ahmad  
Dahlan, Yogyakarta

<sup>7</sup>Fakultas Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif, Universitas Ahmad  
Dahlan, Yogyakarta

<sup>8</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

\*e-mail Email korespondensi: surahma.mulasari@ikm.uad.ac.id

***Abstract***

*The affordability of the program to reach the branch or sub-branch level is very limited because the regional scope (provincial scope) is so broad, so it requires programs and assistance from universities to help affordability and transfer of knowledge and information. Apart from that, another problem is the limited knowledge, skills and information of 'Aisyiyah women about eco-mosques/prayers and how to manage 'Aisyiyah prayer rooms with the concept of eco-mosques/prayers. The aim of this PKM is to disseminate the eco-mosque/prayer room program to all 'Aisyiyah branches and branches in D.I. Yogyakarta and can monitor the progress of the implementation of the program. The solutions agreed to be implemented in this PKM program include Socialization of the Eco-mosque/prayer room Program; Eco-mosque/prayer room training includes 6 eco-mosque programs; Environmental economics training for the eco-mosque program; Training on creating eco-mosque/mushola social media platforms and content; Training on creating eco-mosque/mushola health promotion media; Yogyakarta eco-mosque/mushola competition; and Assistance with tools for simple eco-mosque management (waste management tools). The activities that have been carried out are on 17 August 2023, 3, 6 September 2023, and 3 October 2023. The activities involve partners, namely LLHPB PWA DI. Yogyakarta and the target of the activities are representatives of the takmir or congregation of the 'Aisyiyah mosque/mushola throughout DI. Yogyakarta.*

*Keywords: eco-mosque; mosque; prayer room; 'Aisyiyah, PWA.*

### **Abstrak**

Keterjangkauan program untuk sampai ke tingkat cabang atau ranting sangat terbatas karena begitu luasnya lingkup wilayah (lingkup provinsi), sehingga membutuhkan program dan bantuan dari perguruan tinggi untuk membantu keterjangkauan dan transfer pengetahuan dan informasi. Selain itu permasalahan lain adalah keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan informasi ibu-ibu ‘Aisyiyah tentang eco-masjid/mushola dan bagaimana mengelola mushola ‘Aisyiyah dengan konsep eco-masjid/mushola. Tujuan PkM ini adalah untuk menyebarluaskan program eco-masjid/mushola ke seluruh cabang dan ranting ‘Aisyiyah di D.I. Yogyakarta dan dapat memantau perkembangan pelaksanaan program tersebut. Solusi yang disepakati untuk dilaksanakan dalam program PKM ini meliputi Sosialisasi Program Eco-masjid/mushola; Pelatihan eco-masjid/mushola meliputi 6 program eco-masjid; Pelatihan ekonomi lingkungan untuk program eco-masjid; Pelatihan pembuatan platform dan konten media social eco-masjid/mushola; Pelatihan pembuatan media promosi Kesehatan eco-masjid/mushola; Lomba eco-masjid/mushola se-DI.Yogyakarta; dan Bantuan alat untuk pengelolaan eco-masjid sederhana (alat pengelolaan sampah). Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah pada tanggal 17 Agustus 2023, 3, 6 September 2023, dan 3 Oktober 2023. Kegiatan melibatkan mitra yaitu LLHPB PWA DI.Yogyakarta dan sasaran kegiatan adalah perwakilan takmir atau jamaah masjid/mushola ‘Aisyiyah se DI. Yogyakarta.

Kata kunci: eco-masjid; masjid; mushola; ‘Aisyiyah, PWA.

## **1. PENDAHULUAN**

Peningkatan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan adaptasi perubahan iklim dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu pendekatan yang paling mungkin dilakukan di Indonesia, yang mayoritas penduduknya muslim, adalah dengan eco-masjid. Pada Tahun 2017, Dewan Masjid Indonesia telah meluncurkan program EcoMasjid yang berkesinambungan dengan Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia untuk mengatasi permasalahan lingkungan, terutama yang diakibatkan oleh aktivitas manusia, termasuk krisis moral yang terjadi. Perbaikan moral dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pengelolaan lingkungan melalui media agama/dakwah dengan EcoMasjid sangat diharapkan dapat diterapkan pada setiap kalangan masyarakat. Harapan inicukup rasional, mengingat jumlah masjid di Indonesia yang mencapai 800.000 masjid, dan tersebar di seluruh pelosok Indonesia (Auvarya,2018). Masjid adalah salah satu fasilitas publik dengan mobilisasi aktivitas yang cukup padat yang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, terlebih pada hari-hari tertentu misalnya saat pengajian, bulan Ramadhan, saat hari raya, dan kegiatan lainnya akan menghasilkan sampah dalam jumlah yang banyak daripada hari biasa (Reniwati, 2019). Sedangkan dalam pengertian lain masjid adalah rumah peribadatan umat muslim. Di setiap kawasan hampir

selalu terdapat tempat peribadatan umat muslim. Masjid yang dibangun banyak jenisnya baik dari segi bentuk, luasannya, dan pelayanan yang diberikan (Amalia, 2020). Disamping sebagai tempat beribadah umat islam, tidak kalah penting jika suatu tempat jika di sekitar masjid dihiasi dengan tanaman-tanaman hijau yang menyegarkan juga tak lupa seperti bunga-bunga yang indah. Hal itu akan menjadi pencegah terjadinya pencemaran udara di sekitar masjid. Oleh karena itu, suasana yang bersih dan sehat akan menciptakan suatu ketenangan dan kenyamanan bagi semua orang (Billah, 2008). Ketersediaan RTH dapat berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan (kenyamanan, keindahan, kesegaran), mampu menurunkan polusi, berperan menahan limpasan air permukaan, dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan tercapainya keserasian lingkungan (Syarifuddin, 2022). Dari berbagai kajian kajian masjid terdahulu, penulis ingin menekankan bahwa pengelolaan manajemen sumber daya masjid sangat perlu dilakukan untuk mengembalikan peran dan fungsi masjid yang begitu luas. Dan potensi jumlah masjid di Indonesia yang begitu banyak dapat menjadi sumber kesejahteraan harus dimaksimalkan. Sehingga tidak ada lagi masjid yang hanya kokoh dan megah dalam bentuk fisik serta hanya ramai pada waktu shalat atau waktu hari hari perayaan Islam semata. Lebih dari itu, masjid dapat menjadi kekuatan serta sumber kemakmuran dan kekokohan ekonomi sosial masyarakat (Afifah, 2022).

Dengan adanya program yang jelas dan terstruktur, maka kerjasama masyarakat dan fungsi Masjid dapat berjalan dengan baik dan dapat mendorong terciptanya Masjid yang lebih produktivitas dengan konsep *Eco-Masjid*. Hal ini dimaksudkan agar mendukung terciptanya Masjid sebagai pusat peribadatan, pusat pendidikan, pusat ekonomi ummat, pusat kegiatan sosial, dan pusat kegiatan kemaslahatan ummat Islam. Hal ini dapat tercapai dengan adanya sistem dan konsep pemasaran yang tepat dan sesuai dengan tata kelola yang baik seperti *Eco-Masjid*. Dengan begitu Masjid bisa memaksimalkan fungsi dari tempat ibadah ke fungsi-fungsi yang bermanfaat lainnya (Falah, 2022). *EcoMasjid* adalah tempat beribadah tetap yang mempunyai kepedulian terhadap hubungan timbal balik antar makhluk hidup dan lingkungannya. Krisis lingkungan hidup dengan berbagai manifestasinya, sejatinya adalah krisis moral, karena manusia memandang alam sebagai obyek untuk dikuras bukan subyek yang perlu dipelihara untuk kelangsungan kehidupan semesta. Maka penanggulangan terhadap masalah yang ada haruslah dengan pendekatan moral. Pada titik inilah agama harus tampil berperan melalui bentuk tuntunan keagamaan serta direalisasikan dalam bentuk nyata dalam kehidupan sehari-hari umat manusia (Prabowo, 2017). Pada Tahun 2017, Dewan Masjid Indonesia telah meluncurkan

program EcoMasjid yang berkesinambungan dengan Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia untuk mengatasi permasalahan lingkungan, terutama yang diakibatkan oleh aktivitas manusia, termasuk krisis moral yang terjadi. Perbaikan moral dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pengelolaan lingkungan melalui media agama/dakwah dengan EcoMasjid sangat diharapkan dapat diterapkan pada setiap kalangan masyarakat (Auvaria, 2018).

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 8099 masjid dan 5789 mushola. Masjid dan mushola milik Muhammadiyah/'Aisyiyah sebanyak 11.198. Masjid dan musala merupakan bagian terpenting dalam pengembangan dakwah persyarikatan Muhammadiyah. Masjid dan musala tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah harian tetapi juga merupakan institusi yang bisa menyatukan umat, baik dalam bidang agama, pendidikan, sosial, politik, ekonomi dan lainnya. Peran dan fungsi masjid juga mengalami perkembangan luar biasa. Masjid tidak hanya berperan sebagai pendukung utama kegiatan ibadah ritual yang berfungsi meningkatkan kesehatan mental spiritual, melainkan juga telah digunakan untuk berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Demikian pula desain arsitektur masjid, nama, program, manajemen pengelolaan, karakteristik jamaah dan lainnya juga mengalami peningkatan yang luar biasa (Nata, 2021). Dalam Islam, masjid merupakan pusat dan nadi kegiatan ummah, baik kerohanian atau keduniaan, seperti aktiviti yang menyentuh perhubungan antara manusia dengan pencipta dan perhubungan sesama mereka sendiri dalam menguruskan hal-hal mengenai keagamaan, sosial, ekonomi, keilmuan dan kenegaraan. Terdapat juga masjid-masjid di negara kita yang mempunyai kemudahan perpustakaan, pusat kesihatan, serta kemudahan pembayaran zakat dan juga premis perniagaan (Tamuri, 2021). Hal tersebut menjadikan dasar pemikiran bahwa masjid dan mushola dapat digunakan sebagai sarana untuk mengubah sikap dan perilaku masyarakat untuk mengelola lingkungan. Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mengajak kepada manusia untuk hidup berdampingan selaras dengan alam sekitar. Banyak dalil Al-Qur'an maupun hadist yang menjelaskan tentang pelestarian lingkungan hidup dan larangan merusak keberadaan lingkungan sekitar (Aprilia, 2021). Di Indonesia, sejumlah permasalahan lingkungan masih menjadi pekerjaan rumah yang membutuhkan penyelesaian. Persoalan lingkungan merupakan persoalan multidimensional yang melibatkan berbagai kalangan. Isu permasalahan lingkungan menjadi penting karena kualitas lingkungan akan memengaruhi kualitas hidup manusia secara langsung. Selain itu, hal ini menjadi sangat krusial, karena menyangkut kualitas kehidupan di masa depan. Setidaknya

ada beberapa permasalahan lingkungan di Indonesia antara lain yaitu; sampah, banjir, pencemaran sungai, rusaknya ekosistem laut, pemanasan global, pencemaran udara, sulitnya air bersih, kerusakan hutan, abrasi dan pencemaran tanah (Hidayat, 2023). Untuk mencegah terjadinya pencemaran terhadap lingkungan oleh berbagai aktivitas industri dan aktivitas manusia, maka diperlukan pengendalian terhadap pencemaran lingkungan dengan menetapkan baku mutu lingkungan (Sompotan, 2022). Pengolahan masjid seharusnya dilakukan dengan sangat baik, sehingga bisa terjaga dengan baik terutama dalam hal kebersihan masjid, Karena kebersihan merupakan suatu hal yang harus di upayakan untuk menjaga lingkungan sekitar mereka dalam rangka menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman dengan lingkungan yang nyaman (Rahim, 2022). Lingkungan masjid yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit (Khairunnisa, 2019)). Menurut islam menjaga kebersihan lingkungan masjid sangat penting sehingga orang yang membersihkan dan menjaga kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT (Bahar, 2012).

Program eco-masjid/mushola sudah menjadi program LLHPB PWA DI. Yogyakarta. diketahui sejak tahun 2018 telah ada program "Penghematan Energi dalam Program Eco Masjid dan Shadaqah Sampah". Acara dihadiri Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Pimpinan Daerah, Cabang, Ranting 'Aisyiyah, pemerhati lingkungan hingga masyarakat umum. Program Eco-masjid yang sudah ditetapkan untuk dilakukan adalah Pertama, bangunan atau arsitektur ramah lingkungan untuk menyerap angin dan Cahaya, Kedua, sumur resapan dari bekas air wudhu dan air hujan, Ketiga, pengelolaan shadaqah sampah untuk santunan sembako dan Kesehatan, keempat yaitu penghijauan dengan menanam pohon untuk penyimpanan air dan oksigen, Kelima, membangun pendidikan karakter anak atau masjid ramah anak, dan Keenam membangun energi terbarukan seperti listrik tenaga surya (Suara Muhammadiyah, 2018). Program eco-masjid ada pada program kerja LLHPB PWA DI. Yogyakarta 2023-2027.

## **2. METODE**

Metode/tahapan kegiatan yang akan dilakukan secara garis besar untuk meningkatkan pemberdayaan mitra dan sasaran adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sosialisasi

Peserta kegiatan adalah Ketua dan jajaran LLHPB PWA DI. Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan di Kantor PWA DI. Yogyakarta

untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi kegiatan PKM. Pada kegiatan ini dilakukan paparan terkait kegiatan yang dilaksanakan, peran dan kerjasama antara pengusul dengan mitra. Dilaksanakan di awal kegiatan. Dilaksanakan tanggal 17 Agustus 2023. Sebelumnya telah dilakukan sosialisasi program pada tanggal 29 Juli 2023 secara daring di pertemuan rutin LLHPB PWA DI. Yogyakarta serta strategi pelaksanaan program.

2. Sosialisasi dan Pengenalan Program Eco-masjid/mushola  
Peserta kegiatan diwakili oleh pengurus/takmir mushola 'Aisyiyah se-DI Yogyakarta yang ditunjuk oleh mitra. Kegiatan dilakukan di kantor PWA DI. Yogyakarta. Kegiatan ini adalah kegiatan pengenalan program eco-masjid/mushola bagi takmir mushola 'Aisyiyah se-DI Yogyakarta. Dilaksanakan tanggal 17 Agustus 2023 dan tanggal (per hari 400 menit). Kegiatan ini juga merupakan kegiatan pelatihan salah satu bagian dari eco-masjid yaitu pengelolaan sampah organik dan anorganik. Pelatihan berupa pelatihan pembuatan losida dan eco-brick. Dilakukan pula tanggal 6 September 2023 yaitu koordinasi pelaksanaan eco-masjid dengan MLH PPM, PWM dan Ortom Muhammadiyah di kebun dakwah Muhammadiyah dengan Gerakan Nyata sodakoh sampah di mushola/masjid, panti asuhan dan sekolah milik Muhammadiyah/'Aisyiyah. Kegiatan lanjutan dilaksanakan secara daring pada tanggal 3 Oktober 2023 dengan mengundang PDA se-DIY
3. Pelatihan ekonomi lingkungan untuk program eco-masjid  
Pelatihan ekonomi lingkungan untuk program eco-masjid ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan anggota dan takmir dalam menangkap peluang ekonomi lingkungan dalam pengelolaan masjid/mushola yang berwawasan ekologis. Rencana pelatihan ke-2 dengan mengundang takmir dan atau jamaah masjid/mushola "Aisyiyah akan dilaksanakan tanggal 22 Oktober 2023 (per hari 400 menit).
4. Pelatihan pembuatan platform dan konten media social eco-masjid/mushola  
Pelatihan pembuatan platform dan konten media social eco-masjid/mushola ini dilakukan dengan menggunakan perangkat laptop untuk membuat platform media social dan membuat konten yang baik untuk promosi digital. Pelatihan ini membantu pengurus/takmir melakukan pengelolaan website sebagai media promosi. Dengan tersedianya platform digital ini akan memudahkan PWA untuk memantau keberhasilan program eco-masjid ke depannya. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring di kantor PWA DI. Yogyakarta. Rencana akan dilaksanakan tanggal 22 Oktober 2023

5. Pelatihan pembuatan media promosi Kesehatan eco-masjid/mushola  
Pelatihan ini untuk melatih pengurus takmir dalam membuat media promosi Kesehatan untuk mengenalkan dan memperluas informasi eco-masjid kepada jamaahnya. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring di kantor PWA DI. Yogyakarta. Rencana akan dilaksanakan tanggal 22 Oktober 2023.
6. Lomba eco-masjid/mushola se-DI. Yogyakarta  
Lomba ini sebagai acara puncak untuk menilai pemberdayaan mushola ‘Aisyiyah dalam program eco-masjid/mushola. Pada acara ini pula akan disampaikan sarana prasarana pengelolaan sampah sebagai salah satu bagian pengelolaan eco-masjid sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi dari mushola ‘Aisyiyah. Selain itu kegiatan ini juga sebagai rangkaian monitoring dan evaluasi kegiatan program PkM yang diusung. Dilaksanakan tanggal 1-30 November 2023 pelaksanaan lomba dan tanggal 1 Desember 2023 Penilaian lomba.
7. Monitoring dan evaluasi  
Kegiatan dilakukan dengan melakukan pemantauan social media yang dibuat oleh sasaran dan sebagai hasil akhir pelaksanaan program. Hasil kegiatan dinilai dan disertakan dalam lomba sebagai pemenang akan mendapatkan apresiasi dan bantuan sarana prasarana eco-masjid berupa alat pengelolaan sampah yaitu bak sampah pilah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menyajikan jenis dan waktu pelaksanaan PkM yang terdiri dari sosialisasi, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan.

**Tabel 1.** Pelaksanaan kegiatan

Nama kegiatan	Tanggal	Menit
Sosialisasi Program PkM	29 Juli dan 17 Agustus 2023	Persiapan 100 menit Pelaksanaan 100 menit
Sosialisasi program eco-masjid dan pelatihan salah satu kegiatan eco masjid yaitu pengelolaan sampah 1. Organic : losida 2. Anorganik : eco-brick	17 Agustus 2023	Persiapan 100 menit Pelaksanaan 200 menit Evaluasi 50 menit
Koordinasi pelaksanaan eco-masjid sebagai salah satu kegiatan pemberdayaan umat di Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah dengan MLH PPM MLH dan ortom Muhammadiyah lainnya	6 September 2023	Persiapan 100 menit Pelaksanaan 200 menit

Nama kegiatan	Tanggal	Menit
Secara Daring sosialisasi dan pelatihan program eco-masjid kepada PDA se-DIY	3 Oktober 2023	Persiapan 100 menit Pelaksanaan 200 menit Evaluasi 50 menit

Koordinasi, sosialisasi dan penyampaian materi eco-masjid/mushola dilaksanakan dengan peserta kegiatan adalah Ketua dan jajaran LLHPB PWA DI. Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan di Kantor PWA DI. Yogyakarta untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi kegiatan PKM. Pada kegiatan ini dilakukan paparan terkait kegiatan yang dilaksanakan, peran dan kerjasama antara pengusul dengan mitra. Dilaksanakan di awal kegiatan. Dilaksanakan tanggal 17 Agustus 2023. Sebelumnya telah dilakukan sosialisasi program pada tanggal 29 Juli 2023 secara daring di pertemuan rutin LLHPB PWA DI. Yogyakarta serta strategi pelaksanaan program.



Gambar 1. Sosialisasi dan Penyampian Program Eco-masjid/mushola di Kantor PWA DIY

Peserta kegiatan diwakili oleh pengurus/takmir mushola 'Aisyiyah se-DI Yogyakarta yang ditunjuk oleh mitra. Kegiatan dilakukan di kantor PWA DI. Yogyakarta. Kegiatan ini adalah kegiatan pengenalan program eco-masjid/mushola bagi takmir mushola 'Aisyiyah se-DI Yogyakarta.



Gambar 2. Dukungan LLHPB DIY untuk pelaksanaan program eco-masjid

Di waktu yang sama setelah sosialisasi langsung diberikan materi tentang salah satu bagian dari kegiatan eco-masjid yaitu pengelolaan sampah organik dan anorganik. Pelatihan berupa pelatihan pembuatan losida dan eco-brick.



Gambar 3. Pelatihan eco-brick



Gambar 4. Pelatihan pembuatan losida untuk pengolahan sampah organik

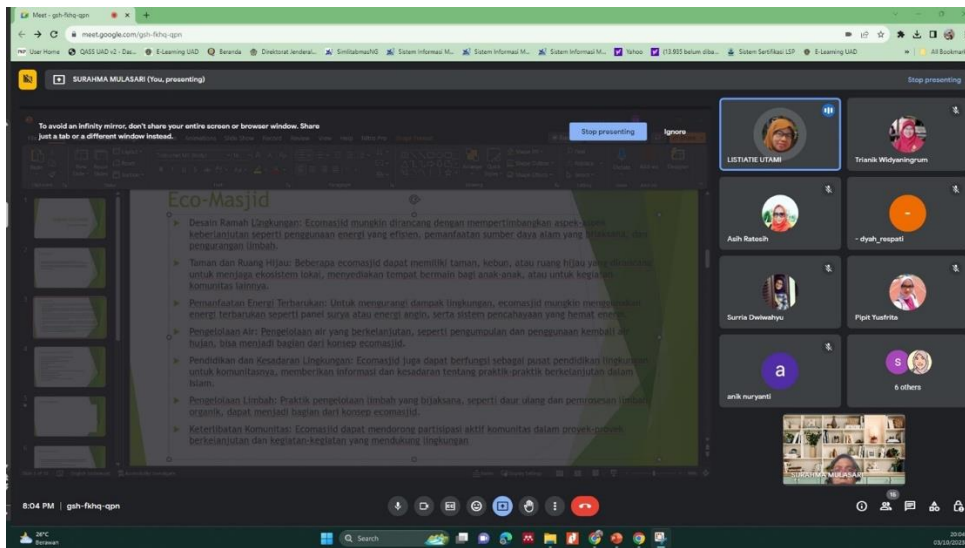
Dilakukan pula tanggal 6 September 2023 yaitu koordinasi pelaksanaan eco-masjid dengan MLH PPM, PWM dan Ortom Muhammadiyah di kebun dakwah Muhammadiyah dengan Gerakan Nyata sodakoh sampah di mushola/masjid, panti asuhan dan sekolah milik Muhammadiyah/'Aisyiyah.



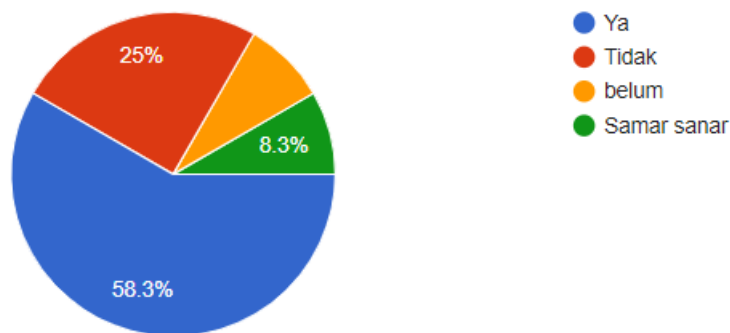
Gambar 5. Koordinasi pelaksanaan eco-masjid/mushola dengan Muhammadiyah

Kegiatan lanjutan untuk sosialisasi dan pengenalan eco-masjid/mushola dilaksanakan secara daring pada tanggal 3 Oktober 2023 dengan mengundang PDA se-DIY.

*Mulasari, dkk.* Pemberdayaan Jamaah Mushola ‘Aisyiyah Mitra Llhpb Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Diy Dalam Pengembangan Eco-Mudhola



Gambar 6. Penyampaian materi daring eco-masjid/mushola



Gambar 7. Pengetahuan tentang eco-masjid

Pelatihan ekonomi lingkungan untuk program eco-masjid, Pelatihan pembuatan platform dan konten media social eco-masjid/mushola, dan Pelatihan pembuatan media promosi Kesehatan eco-masjid/mushola rencananya akan dilaksanakan tanggal 22 Oktober 2023. Pelatihan ini untuk melatih pengurus takmir dalam membuat media promosi Kesehatan untuk mengenalkan dan memperluas informasi eco-masjid kepada jamaahnya. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring di kantor PWA DI. Yogyakarta.

Lomba eco-masjid/mushola se-DI.Yogyakarta. Lomba ini sebagai acara puncak untuk menilai pemberdayaan mushola ‘Aisyiyah dalam program eco-masjid/mushola. Pada acara ini pula akan disampaikan sarana prasarana pengelolaan sampah sebagai salah satu bagian pengelolaan eco-masjid sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi dari mushola ‘Aisyiyah.

Selain itu kegiatan ini juga sebagai rangkaian monitoring dan evaluasi kegiatan program PkM yang diusung. Dilaksanakan tanggal 1-30 November 2023 pelaksanaan lomba dan tanggal 1 Desember 2023 Penilaian lomba.

Monitoring dan evaluasi program dibutuhkan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar . Kegiatan dilakukan dengan melakukan pemantauan social media yang dibuat oleh sasaran dan sebagai hasil akhir pelaksanaan program. Hasil kegiatan dinilai dan disertakan dalam lomba sebagai pemenang akan mendapatkan apresiasi dan bantuan sarana prasarana eco-masjid berupa alat pengelolaan sampah yaitu bak sampah pilah.

**Manfaat hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra** adalah mitra terdukung dalam menjalankan program kerja 2023-2027 yaitu terkait dengan sosialisasi dan penerapan eco-masjid/mushola di masjid/mushola dengan jamaah anggota 'Aisyiyah. Pengetahuan dan program tersosialisasikan dengan lebih baik ke tingkat daerah, dan harapannya nanti saat pelaksanaan perlombaan sebagai puncak program eco-masjid/mushola, program tersebut sudah sampai ke masjid/mushola di bawah koordinasi pimpinan ranting. **Kontribusi Mitra** terhadap pelaksanaan adalah mitra memfasilitasi sosialisasi dan pemberian materi kepada daerah dan mengkoordinasikan daerah untuk mengirim peserta dari masjid/mushola dibawah koordinasi pimpinan ranting 'Aisyiyah.

**Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan program** adalah program yang diusung dalam PkM ini sangat tergantung dari jadwal mitra karena koordinasi dengan daerah, cabang dan ranting dilakukan oleh mitra, jadi untuk pertemuan offline tergantung dari jadwal koordinasi sehingga sampai laporan kemajuan kegiatanelum semua terselenggara. Faktor yang mendukung dalam kegiatan ini adalah bantuan mitra sangat besar dalam kegiatan ini sekaligus fasilitasi yang diberikan sangat besar sehingga memudahkan mobilisasi peserta.

**Rencan tindak lanjut** dari kegiatan ini adalah pada tanggal 22 Oktober 2023 akan dilaksanakan kegiatan pelatihan ekonomi lingkungan untuk program eco-masjid, Pelatihan pembuatan platform dan konten media social eco-masjid/mushola, dan Pelatihan pembuatan media promosi Kesehatan eco-masjid/mushola. Dan pada bulan November 2023 akan dilakukan lomba eco-masjid/mushola 'Aisyiyah se-DIY.

**Pemanfaatan hasil PkM dalam integrasi pembelajaran pada keilmuan** kesehatan lingkungan khususnya mata kuliah pengeolahan sampah dan limbah (S1 kesmas) dan Mata Kuliah Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan (S2 Kesmas) yang terintegrasi dengan hasil PkM yaitu eco-masjid.

#### 4. PENUTUP

Kegiatan PkM telah terlaksana 75% tetapi masih ada 2 kegiatan lagi belum terlaksana karena menunggu jadwal dari mitra. Dampak yang ditimbulkan selama kegiatan adalah mitra merasa terbantu dengan program kerja LLHPB PWA DIY. Pengetahuan anggota PDA meningkat 25% tentang eco-masjid/mushola. Luaran baru 50% yang tercapai. Untuk tindak lanjut akan diselesaikan kegiatan dan luaran sampai dengan November 2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Z. 2022. Eco-Entrepreneur Revitalisasi Masjid Melalui Manajemen Sumber Daya Masjid Sebagai. *Eco-Entrepreneur*. 8(2):8–16.
- Aprilia WK, Anwar S, Herdiana D. 2021. Peran Santri dalam Pelestarian Lingkungan. *Tamkin J Pengemb Masy Islam*. 6(2):149–66
- Auvaria SW. 2018. Improvement Of Awareness And Aspect Of Community Participation In Environmental Management And Climate Change Adaptation By Eco-Mosque. *Jurnal Teknik Lingkungan*, vol. 4, no. 1, pp. 9–15.
- Amalia F, Putri RD, Haryati S. 2022. Program Pendampingan Masyarakat Untuk Perencanaan Dan Perancangan Masjid Dahlan Husen Berkonsep Arsitektur Ekologi Di Kelurahan Talang Keramat, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. *Appl Innov Eng Sci Res*. November 18–9.
- Bahar MA. 2012. Evaluasi Terhadap Aspek Kebersihan Dan Kesucian Dalam Perancangan Arsitektur Masjid. *J Islam Archit*. 2(1)
- Billah, Ima Hazimah Iskarimah Zahida I'tisoma. 2008. Upaya Pemanfaatan Lahan Untuk Penghijauan Masjid Raudlatul Jannah di Desa Wangkal Probolinggo. 282.
- Falah D, Fajar DA, et al. 2022. PEMBERDAYAAN DAN PEMBINAAN ECO MASJID UNTUK. 1(2):13–27.
- Hidayat N, Ningsih W, Halim U, Agustina A. 2023. Media Sosial sebagai Social Engineering untuk Membentuk Mindset Masyarakat dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup. *Al Qalam J Ilm Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 17(2):212.
- Khairunnisa K, Jiwandono IS, Nurhasanah N, Dewi NK, Saputra HH, Wati TL. 2019. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *J Pendidik dan Pengabdian Masy*. 2(2).
- Nata A. 2021. Peran dan fungsi masjid di Indonesia dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna J Pendidik Islam*. 10(3):414.
- Noviarti Reniwati, Noviarti A. 2019. Warta Pengabdian Andalas. *War Pengabdian Andalas*. 26(1):16–22.
- Prabowo. 2017. *ECOMASJID: DARI MASJID MAKMURKAN BUMI*. Jakarta: Yayasan Pesantren Al-Amanah Sempon.

- Rahim MF, Isbintara R, Adi RS, Gunanto D. 2022. Kerja Bakti Bersih-Bersih Masjid Nurul Amal Lembur Sawah, Kampung Sawah, Rumpin, Kabupaten Bogor. Pros Semin Nas Pengabd Masy LPPM UMJ [Internet]. Available from: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Sompotan DD, Sinaga J. 2022. Pencegahan Pencemaran Lingkungan. SAINTEKES J Sains, Teknol Dan Kesehat. 1(1):6–13
- Suara Muhammadiyah. 2018. “Aisyiyah Gencarkan Eco Masjid dan Shadaqah Sampah,” 8 September 2018. [Online]. Available: <https://suaramuhammadiyah.id/2018/09/08/aisyiyah-gencarkan-eco-masjid-dan-shadaqah-sampah/>.
- Syaifuddin N, Baguna FL, Nurdin AS, Hidayah M, Tamnge F. 2022. Pengembangan Taman Sebagai Ruang Terbuka Hijau publik di Pulau Ternate. Ruang Terbuka Hijau [Internet]. 3(3):5667–74. Available from: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1975/1499>.
- Tamuri AH. 2021. Konsep Dan Pelaksanaan Fungsi Masjid Dalam Memartabatkan Masyarakat. Int J Mosque, Zakat Waqaf Manag. 1–12.